



Profil *Pro-Environmental Behavior* Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar

Moh. Ahsan S. Mandra¹, Syafiuddin Parenrengi², Andi Muhammad Taufik Ali³

Universitas Negeri Makassar

Email: Mohammad.ahsan.sm@unm.ac.id

Abstrak. Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah, namun harus diupayakan pembentukannya melalui pendidikan lingkungan hidup atau pendidikan konservasi. Fakultas Teknik UNM sebagai unit lembaga pendidikan tinggi dan tempat penyiapan sumber daya manusia yang mengusung misi membentuk sikap dan karakter termasuk peduli terhadap lingkungan pada mahasiswa. Perilaku peduli lingkungan (*pro environmental behavior*) menjadi pondasi penting bagi pengembangan intelektual, keterampilan, sikap, dan memotivasi mahasiswa untuk saling menghargai hubungan antara sesamanya dan dengan lingkungan hidupnya. Oleh karena itu tujuan dari penelitian ini adalah mendapatkan deskripsi tentang profil *pro-environmental behavior* mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar terkait tentang tingkat pengetahuan, sikap, dan motivasinya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap *pro-environmental behavior* di FT UNM berada pada kategori tinggi. Namun demikian sikap mahasiswa terhadap *pro-environmental behavior* di FT UNM berada pada kategori Netral. Sedangkan berdasarkan data motivasi mahasiswa terhadap *pro-environmental behavior* di FT UNM berada pada kategori tinggi. kategori sedang. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa sudah berada di tahap sadar dimana perilaku ramah lingkungan itu penting namun dalam implementasinya masih memiliki kategori sedang sehingga kesadaran ramah lingkungan hanya sebatas teori dan tidak dipraktikan oleh seluruh mahasiswa yang menjadi responden.

Kata Kunci: Pengetahuan, Sikap, Motivasi, *pro-environmental behavior*

PENDAHULUAN

Manusia merupakan salah satu unsur yang berpengaruh dalam lingkungan, yang dapat memberi perubahan melalui perilakunya. Perubahan yang diakibatkan dapat berupa kerusakan lingkungan seperti pemanasan global, hujan asam, penipisan lapisan ozon, dan penurunan keanekaragaman hayati. Kerusakan lingkungan tersebut disebabkan oleh pemanfaatan sumber daya alam yang tidak seimbang. Untuk mengatasi kerusakan lingkungan dapat dengan cara menumbuhkan kesadaran dan kepedulian terhadap lingkungan.

Menurut Kotler (2003), perilaku konsumen dipengaruhi oleh faktor-faktor personal, sosial, psikologi, dan budaya. Faktor-faktor personal seperti: kepribadian/konsep diri, umur/siklus hidup, pekerjaan, situasi ekonomi, dan gaya hidup (*lifestyle*). Faktor-faktor sosial seperti: kelompok (*group*), keluarga, peran/status.

Faktor-faktor psikologi seperti: motivasi, persepsi, kepercayaan dan sikap. Faktor-faktor kebudayaan seperti: subkultur, dan kelas sosial.

Kesadaran dan kepedulian manusia terhadap lingkungan tidak dapat tumbuh begitu saja secara alamiah, namun harus diupayakan pembentukannya melalui pendidikan lingkungan hidup atau pendidikan konservasi. Fakultas Teknik UNM sebagai unit lembaga pendidikan tinggi dan tempat penyiapan sumber daya manusia yang mengusung misi membentuk sikap dan karakter termasuk peduli terhadap lingkungan pada mahasiswa. Perilaku peduli lingkungan (*pro environmental behavior*) menjadi pondasi penting bagi pengembangan intelektual, keterampilan, sikap, dan memotivasi mahasiswa untuk saling menghargai hubungan antara sesamanya dan dengan lingkungan hidupnya. Perilaku peduli lingkungan tidak terlepas dari tingkat pengetahuan dan sikap tentang berbagai hal yang berkaitan dengan lingkungan (Paramitha&Yasa, 2015). Berawal dari pengetahuan maka tertanamlah sikap yang peduli lingkungan yang di praktikan melalui perilaku peduli lingkungan.

Salah satu bentuk khusus dari perilaku prososial adalah perilaku pro-lingkungan (*pro-environmental behavior*). Kollmuss&Agyeman (2002) mendefinisikan bahwa perilaku pro-lingkungan adalah tindakan sadar yang dilakukan oleh individu sehingga dapat meminimalkan dampak negatif dari kegiatannya terhadap lingkungan dan pembangunan. Contoh tindakan pro-lingkungan seperti meminimalkan penggunaan sumber daya alam dan konsumsi air, menggunakan zat non-toksik, mengurangi produksi sampah, dan meminimalkan penggunaan energi. Selanjutnya Kollmuss&Agyeman menemukan tiga faktor utama yang mempengaruhi seseorang dalam berperilaku pro-lingkungan, yaitu faktor demografi, faktor-faktor eksternal (seperti institusi, sosial ekonomi, dan budaya), dan faktor-faktor internal (seperti, motivasi, pengetahuan lingkungan, kesadaran, nilai-nilai, sikap, emosi, *locus of control*, tanggungjawab, dan prioritas).

Fakultas Teknik UNM memiliki peran strategis dalam meningkatkan perilaku peduli lingkungan pada mahasiswa. Melalui kompetensi pembelajaran pada aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan dapat meningkatkan pemahaman dan kepedulian mahasiswa terhadap lingkungan. Kompetensi terkait aspek pengetahuan, dapat diperoleh dengan pembelajaran langsung yang dijabarkan dalam materi pembelajaran. Aspek sikap dapat dikembangkan saat mahasiswa melaksanakan kegiatan pembelajaran.

Penanaman keterampilan terkait perilaku peduli lingkungan baik secara monolitik maupun diintegrasikan kedalam materi kuliah yang berhubungan dengan kesehatan dan keselamatan kerja saat praktikum di laboratorium maupun aktivitas manusia dengan lingkungan. Serta adanya dukungan dari program-program yang ada di Fakultas Teknik UNM yaitu kegiatan penanaman pohon, membuang sampah pada tempatnya sesuai dengan jenis sampahnya, menggunakan dan merawat fasilitas kampus dengan bijak, menggunakan kertas secara bijak serta menggunakan penyimpanan arsip secara digital dan lain sebagainya. Pelaksanaan program-program

yang ada di Fakultas Teknik tersebut merupakan bukti untuk mendorong mahasiswa memiliki perilaku peduli dengan lingkungan.

Berdasarkan observasi sehari-hari di Fakultas Teknik UNM, masih saja terdapat mahasiswa yang tidak memiliki perilaku ramah lingkungan, seperti masih adanya mahasiswa yang membuang sampah tidak sesuai dengan jenisnya antara tempat sampah organik dan anorganik dan lain sebagainya. Sehingga hal tersebut menimbulkan asumsi bahwa kesadaran mahasiswa untuk peduli terhadap kelangsungan lingkungan masih relatif rendah di Fakultas Teknik UNM. Maka berdasarkan uraian tersebut di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul "Profil Pro-Environmental Behavior Mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar"

METODE

Ditinjau dari aspek metodologinya, penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Jenisnya, dapat berupa penelitian survei jika dilihat dari teknik pengumpulan datanya, dan jenis penelitian korelasional jika ditinjau dari teknik analisis datanya. Penelitian bersifat deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, obyek, atau suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki (Nazir, 2005). Penentuan ukuran sampel dari masing-masing Jurusan dan Program Studi yang dipilih, dilakukan dengan menggunakan prinsip *proportional random sampling*, dimana jumlah responden sebanyak 160 orang atau dipilih secara acak sebanyak 20 mahasiswa dari 8 (delapan) jurusan dan program studi se-Fakultas Teknik UNM.

Waktu pelaksanaan penelitian ini dilakukan selama kurang lebih 7 bulan, dimulai bulan April hingga Oktober tahun 2021. Adapun lokasi penelitian dilakukan di lingkungan kampus Fakultas Teknik.

Data dari penelitian ini terdiri atas data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini adalah semua data-data yang berhubungan langsung dengan variabel penelitian meliputi data pengetahuan dan sikap dengan menggunakan instrumen tes pengetahuan dan instrumen Skala Likert secara terstruktur melalui kuesioner pada mahasiswa (responden). Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial

Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahapan yaitu Tahap persiapan, Tahap pelaksanaan, dan Tahap analisis data. Paparan uraian setiap tahapan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Tahap persiapan, meliputi: menyusun proposal, mengurus perizinan penelitian, observasi lapangan, dan mempersiapkan instrumen untuk pengambilan data penelitian berupa kuesioner;
2. Tahap pelaksanaan, meliputi pengambilan data menggunakan kuesioner secara *online* dan dokumentasi pada mahasiswa Fakultas Teknik (sebagai responden);

3. Tahap analisis data, meliputi: data yang dihasilkan dari hasil wawancara dan pengisian instrumen oleh mahasiswa, kemudian dianalisis untuk menjawab permasalahan yang telah ditentukan pada rumusan masalah penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

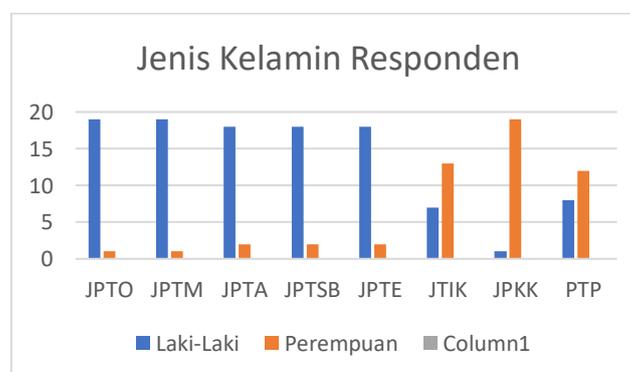
1. Karakteristik Responden

Responden penelitian adalah mahasiswa pada jurusan/prodi Fakultas Teknik Universitas Negeri Makassar (UNM), diantaranya Jurusan Pendidikan Teknik Otomotif (JPTO), Jurusan Pendidikan Teknik Mesin (JPTM), Jurusan Pendidikan Teknik Elektronika (JPTA), Jurusan Pendidikan Teknik Sipil dan Bangunan (JPTSB), Jurusan Pendidikan Teknik Elektro (JPTE), Jurusan Teknik Informatika dan Komputer (JTIK), Jurusan Pendidikan Kesejahteraan Keluarga (JPKK), dan Prodi Teknologi Pertanian (PTP). Adapun jumlah responden dari masing-masing perguruan jurusan/prodi.

Tabel 1. Responden Mahasiswa FT UNM

No.	Asal	Jumlah	%
1.	JPTO	20	12,5
2.	JPTM	20	12,5
3.	JPTA	20	12,5
4.	JPTSB	20	12,5
5.	JPTE	20	12,5
6.	JPKK	20	12,5
7.	JTIK	20	12,5
8.	PKK	20	12,5
Jumlah Total:		160	100

Responden didominasi oleh laki-laki dengan persentase mencapai 67,5 % sedangkan selebihnya adalah perempuan yang hanya 32,5 % saja. Dominannya jumlah laki-laki dibandingkan jumlah perempuan, tidak terlepas dari ciri Fakultas Teknik yang memang merupakan fakultas favorit bagi laki-laki, namun dominansi laki-laki justru rendah dibanding perempuan terdapat di jurusan/prodi PKK, JTIK, dan PTP mengingat karakteristik jurusan/prodi tersebut yang cenderung dipilih oleh perempuan yang mendaftar di Fakultas Teknik UNM.



Gambar 1. Perbandingan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

2. Pengetahuan Mahasiswa Terhadap *Pro-Environmental Behavior* di FT UNM

Hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

Tabel 2. Analisis statistik deskriptif pengetahuan mahasiswa terhadap *Pro-Environmental Behavior*

Uraian	Nilai Statistik
N	20
Mean	12.389
Median	13
Standar Deviasi	3.5
Minimum	6
Maksimum	20

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Tabel 3. Distribusi frekuensi pengetahuan mahasiswa terhadap *Pro-Environmental Behavior*

Kategori	Interval	Frekuensi	(%)
Sangat Tinggi	18-22	3	15
Tinggi	14-17	10	50
Sedang	10-13	3	15
Rendah	4-9	4	20
Sangat Rendah	0-3	0	0
Jumlah			100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan data yang ditampilkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap *pro-environmental* behavior di FT UNM berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 50% dengan nilai rata-rata sebesar (12,389). Hal ini menunjukkan bahwa kenyataannya mahasiswa FT UNM memiliki pengetahuan yang memadai atau cukup tentang perilaku positif terhadap lingkungan yang ditunjang oleh adanya beberapa mata kuliah lingkungan yang dipelajari.

3. Sikap Mahasiswa Terhadap *Pro-Environmental Behavior* di FT UNM

Hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

Tabel 4. Analisis Statistik deskriptif sikap mahasiswa terhadap *Pro-Environmental Behavior*

Uraian	Nilai Statistik
N	20
Mean	63.7
Median	63
Standar Deviasi	2.862
Minimum	58
Maksimum	69

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Tabel 5. Distribusi frekuensi sikap mahasiswa terhadap *Pro-Environmental Behavior*

Kategori	Interval	Frekuensi	(%)
Sangat Positif	85-105	0	0
Positif	69-84	3	15
Netral	53-68	17	85
Negatif	37-52	0	0
Sangat Negatif	21-36	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan data yang ditampilkan bahwa sikap mahasiswa terhadap *pro-environmental* behavior di FT UNM berada pada kategori netral yaitu sebesar 85% dengan nilai rata-rata sebesar (63,7).

Sikap netral mahasiswa tersebut, berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden disebabkan karena mahasiswa menganggap bahwa pihak kampus belum memiliki ketegasan terkait pengelolaan dan upaya pelestarian lingkungan sekitar kampus yang ditunjang dengan fasilitas atau sarana prasarana mendukung lingkungan dan menganggap tanggung jawab sepenuhnya berada di pihak pengelola kampus.

4. Motivasi Mahasiswa Terhadap *Pro-Environmental Behavior* di FT UNM

Hasil analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial masing-masing variabel diuraikan sebagai berikut:

Tabel 6. Analisis Statistik deskriptif motivasi mahasiswa terhadap *Pro-Environmental Behavior*

Uraian	Nilai Statistik
N	20
Mean	45.26
Median	45
Standar Deviasi	3.76
Minimum	38
Maksimum	54

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Tabel 7. Distribusi frekuensi motivasi mahasiswa terhadap *Pro-Environmental Behavior*

Kategori	Interval	Frekuensi	(%)
Sangat Positif	84-100	0	0
Positif	68-83	13	65
Netral	52-67	7	35
Negatif	36-51	0	0

Sangat Negatif	20-35	0	0
Jumlah		20	100

Sumber: Hasil Pengolahan Data Primer (2021)

Berdasarkan data yang ditampilkan bahwa motivasi mahasiswa terhadap *pro-environmental* behavior di FT UNM berada pada kategori tinggi yaitu sebesar 65% dengan nilai rata-rata sebesar (45,26).

Motivasi tinggi yang ditampilkan dari tabel di atas berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan responden disebabkan karena mahasiswa menginginkan lingkungan kampus yang bersih, aman, dan lestari. Mereka berharap kampus juga sebagai tempat rekreasi, rileksasi, dan bersantai bukan hanya sebagai tempat pembelajaran.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian secara deskriptif dan inferensial, maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap *pro-environmental* behavior di FT UNM berada pada kategori tinggi. Namun demikian sikap mahasiswa terhadap *pro-environmental* behavior di FT UNM berada pada kategori Netral. Sedangkan berdasarkan data motivasi mahasiswa terhadap *pro-environmental* behavior di FT UNM berada pada kategori tinggi. Hal ini menggambarkan bahwa mahasiswa sudah berada di tahap sadar dimana perilaku ramah lingkungan itu penting namun dalam implementasinya masih memiliki kategori sedang sehingga kesadaran ramah lingkungan hanya sebatas teori dan tidak dipraktikan oleh seluruh mahasiswa yang menjadi responden (Rossi, 2018).

Berdasarkan temuan di atas kami menawarkan beberapa saran penelitian. Kampus wajib memfasilitasi untuk meningkatkan kesadaran terhadap lingkungan (*pro-environmental behavior*) atau berwawasan lingkungan atas semua unsur yang ada di kampus. Jenis dukungan dan fasilitas yang dapat difasilitasi yaitu dapat berupa kegiatan kemahasiswaan, lebih memadatkan mata kuliah tentang lingkungan di semua kurikulum jurusan, pelatihan tentang Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang disesuaikan dengan kurikulum.

Langkah tersebut diharapkan agar mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan tentang isu-isu lingkungan domestik dan internasional. Hal lain yang perlu dilakukan adalah membuat program *Green Campus* yaitu kampus yang berorientasi pada lingkungan yang berkelanjutan, energi bersih, dan *zero waste*. Bentuk penggalakannya dapat berupa sosialisasi, seminar, ceramah berkala dan himbauan dalam bentuk spanduk dan poster. Selain itu diperlukan solusi alternatif untuk mengubah perilaku mahasiswa yang lebih positif terhadap lingkungan diantaranya dengan menggunakan transportasi yang ramah lingkungan seperti bersepeda, mengurangi penggunaan kantong plastik, pembatasan penggunaan AC ruangan dan lainnya. Penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu hanya menggambarkan kesadaran dan perilaku mahasiswa di kampus FT UNM, oleh karena itu penelitian selanjutnya diharapkan



dapat leih menjelaskan atau menggali perilaku dan kognisi mahasiswa pada tataran yang lebih luas yaitu di tingkat universitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Kotler, P.2003. *Manajemen Pemasaran*. edisi kesebelas, Jakarta: Indeks kelompok Gramedia.
- Kollmuss, A. & Agyeman, J. 2002. Mind The Gap: why do people act environmentally and what are the barriers to pro-environmental behaviour? *The Journal of Environmental Education Research*, vol.8, No.3.
- Paramita, N. D., & Yasa, N. N. K. 2015. Sikap dalam Memediasi Hubungan Kesadaran Lingkungan dengan Niat Beli Produk Kosmetik Ramah Lingkungan. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan (Journal of Management and Entrepreneurship)*. <https://doi.org/10.9744/jmk.17.2.187195>
- Rossi, M. 2018. An environmental psychology course and AfricanAmerican students' pro-environmental attitudes and behaviors. In *Research in Political Sociology*. <https://doi.org/10.1108/S0895993520180000025004>
- Gabriella, D. A., Sugiarto, Agus. 2020. Kesadaran dan Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa di Kampus. P-ISSN: 2303-2898 | E-ISSN: 2549-6662 Vol. 9, No. 2, Oktober 2020.
- Wibowo, F. S. (2011). KarakteristikKonsumen Berwawasan Lingkungan dan Hubungannya Dengan Keputusan Membeli Produk Ramah Lingkungan. *Econosains Jurnal Online Ekonomi dan Pendidikan*. <https://doi.org/10.21009/econosains.0092.09>
- Pane, M. M. (2013). Gambaran Perilaku Ramah Lingkungan Mahasiswa Binus Ditinjau dari Tingkat Kesadaran Lingkungan. *Humaniora*. <https://doi.org/10.21512/humaniora.v4i2.3549>
- Hapsari, I. D., Sumarjiyanto BM, N., & Purwanti, E. Y. (2014). Perencanaan dan Penganggaran Kampus Berkelanjutan: Green Campus Universitas Diponegoro. *Teknik*. <https://doi.org/10.14710/teknik.v35i2.7196>